

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada pelajaran akidah akhlak di kelas XI MA Roudlotut Tholibin Balongcabe, peserta didik terlibat aktif dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan akidah akhlak. Peserta didik diajak untuk berpikir secara kritis, menganalisis konteks, mencari solusi yang tepat, dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Proses ini dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Respon positif peserta didik kelas XI terhadap pelajaran akidah akhlak dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) di MA Roudlotut Tholibin, yaitu: peserta didik menunjukkan sikap antusiasme yang tinggi, aktif berpartisipasi dalam diskusi, dan saling berkolaborasi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan akidah akhlak. Selain itu peserta didik juga memiliki motivasi belajar yang lebih baik dari sebelumnya sehingga peserta didik tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Selanjutnya, respon negatif peserta didik kelas XI terhadap pelajaran akidah akhlak dengan model pembelajaran *problem*

*based learning* (PBL) di MA Roudlotut Tholibin, yaitu: terdapat anggota kelompok yang terkadang pasif atau hanya sekedar berkelompok tanpa berkontribusi apapun. Selain itu, peserta didik tersebut juga enggan untuk mempresentasikan hasil diskusi teman sekelompoknya.

3. Faktor pendukung dalam implementasi model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada pelajaran akidah akhlak kelas XI MA Roudhlotut Tholibin Balongcabe, yaitu: lingkungan belajar yang kondusif, dukungan sosial, dan sumber daya pendukung yang memadai berperan krusial dalam meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri pada peserta didik. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* akan lebih efektif dengan adanya dukungan media pembelajaran yang relevan, lingkungan belajar yang positif dan materi pembelajaran yang menarik. Selanjutnya faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *problem based learning*, yaitu: alokasi waktu yang terbatas dan ketidakaktifan beberapa peserta didik juga menjadi penghambat dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Sebagai saran untuk meningkatkan implementasi model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada pelajaran akidah akhlak di MA Roudlotut Tholibin adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

Mengingat keterbatasan waktu pembelajaran yang menjadi faktor penghambat, mempertimbangkan penambahan durasi jam pembelajaran

pada pelajaran akidah akhlak dapat memberikan lebih banyak waktu bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam diskusi, pemecahan masalah, dan refleksi dalam pembelajaran *problem based learning*. Dengan waktu yang lebih memadai, peserta didik dapat belajar lebih mendalam untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Bagi Guru

Memberikan semangat atau dorongan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan guru juga dapat memberikan tugas individu kepada peserta didik agar mereka memiliki tanggung jawab atas tugas yang diberikan tersebut.

## 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan aktif dalam mengikuti diskusi, kerja kelompok dan pembelajaran di sekolah terutama pada pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

UNUGIRI